

**PENYESUAIAN AKADEMIK DITINJAU DARI KESESUAIAN MINAT  
MEMILIH JURUSAN DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA**



**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh**

**AFDHALIA**

**NPM. 1731080001**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

# **PENYESUAIAN AKADEMIK DITINJAU DARI KESESUAIAN MINAT MEMILIH JURUSAN DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA**

## **Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

**Oleh**

**AFDHALIA**

**NPM. 1731080001**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**Pembimbing I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si**

**Pembimbing II : Citra Wahyuni, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

### PENYESUAIAN AKADEMIK DITINJAU DARI KESESUAIAN MINAT MEMILIH JURUSAN DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

Oleh :

AFDHALIA

Perguruan tinggi (PT) memiliki suatu kekhasan yang berbeda dengan sekolah menengah atas (SMA), perguruan tinggi lebih memfokuskan untuk mencapai suatu prestasi, memiliki cara belajar yang berbeda, memiliki waktu yang banyak dengan teman sebaya dan lain-lain. Keberhasilan mahasiswa dalam menjalani kegiatan proses belajar di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut menyesuaikan diri dalam bidang akademik. Mahasiswa yang memiliki penyesuaian akademik yang baik akan lebih merasa tenang dan mampu meraih prestasi yang banyak dalam perkuliahan, sedangkan mahasiswa dengan penyesuaian akademik yang buruk sulit meraih prestasi karena selalu membandingkan dirinya dengan orang lain sehingga selalu merasa gagal dalam meraih prestasi dalam perkuliahan. Dalam hal ini untuk mencapai prestasi dan mencegah kegagalan maka penyesuaian akademik ada hubungannya dengan minat memilih jurusan yang menjadi faktor internal dalam diri mahasiswa, serta dukungan sosial orang tua sebagai faktor eksternal yang selalu memberi saran, arahan dan dorongan kepada mahasiswa dalam segi moril dan materiil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik. Menganalisis hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dengan penyesuaian akademik. Menganalisis hubungan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2019 yang berjumlah 156 orang. Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan cara teknik pengambilan sampel *Proportionate Random Sampling* dan menggunakan sampel dengan jumlah 76 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan skala penyesuaian akademik 22 aitem ( $\alpha=0.886$ ), skala kesesuaian minat memilih jurusan 42 aitem ( $\alpha=0.954$ ), skala dukungan sosial orangtua 17 aitem ( $\alpha=0.925$ ). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 26.0 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil : 1) Ada hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0.547 dan nilai  $F = 15.595$  dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Kedua variabel bebas memberikan sumbangan efektif total sebesar 30% sedangkan untuk selebihnya ada 70% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain dari variabel penyesuaian akademik. 2) Ada hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dengan penyesuaian akademik dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) = 0.530 dengan  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Pada variabel kesesuaian minat memilih jurusan memberikan sumbangan efektif sebesar 25%. 3) Ada hubungan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) = 0.338 dengan  $p = 0.001$  ( $p < 0.01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Pada variabel dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 5%.

**Kata Kunci :** *Penyesuaian Akademik, Kesesuaian Minat Memilih Jurusan, Dukungan Sosial Orangtua*





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Penyesuaian Akademik Ditinjau Dari Kesesuaian Minat Memilih  
Jurusan Dan Dukungan Sosial Orangtua

Nama : Afdhalia

NPM : 1731080001

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Drs. M. Nursalim Malav, M.Si**  
NIP. 1963010119990310001

Pembimbing II

**Citra Wahyuni, M.Si**  
NIP. 199303162019032016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi Islam

**Abdul Qohar, M.Si**  
NIP. 197103122005011005





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **"Penyesuaian Akademik Ditinjau dari Kesesuaian Minat Memilih Jurusan dan Dukungan Sosial Orangtua."** Disusun oleh: **Afdhalia, NPM: 1731080001**  
Program Studi: **Psikologi Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 07 Juli 2021.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : **Abdul Qohar, M.Si**

**Sekretaris** : **Annisa Fitriani, S.Psi., MA**

**Penguji Utama** : **Supriyati, S.Psi, M.Si**

**Penguji Pendamping I** : **Drs. M. Nursalim Malay, M.Si**

**Penguji Pendamping II** : **Citra Wahyuni, M.Si**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. M. Afif Anshori, M.Ag**  
**NIP.196003131989031004**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, sebagai berikut :

### 1. Konsonan

ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	‘	‘ (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

### 2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
-- ----	A	جدل	ا	Ā	سار	... ي	Ai
- -- - --	I	سذل	ي	Ī	قيل	... و	Au
و -----	U	ذكر	و	Ū	يحور		

### 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

### 4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afdhalia

NPM : 1731080001

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penyesuaian Akademik Ditinjau Dari Kesesuaian Minat Memilih Jurusan dan Dukungan Sosial Orangtua” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan di dalamnya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 25 Juni 2021

Yang menyatakan,



**Afdhalia**  
**NPM. 1731080001**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا..... ٦

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”*



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. dan dari hati yang terdalam atas karunia dan barakahnya sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulisku ini. Sebagai tanda bukti dan rasa cinta yang tulus kupersembahkan karya tulisku ini kepada :

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Darlis Baib dan ibunda Yusafrida Rasyidin yang selalu senantiasa berdoa untuk kesuksesan anaknya, mencurahkan kasih sayang tiada henti, yang selalu memberikan motivasi dan selalu sabar dalam menantikan keberhasilanku, sehingga menghantarkanku untuk bisa meraih gelar sarjana.
2. Kepada kakak-kakakku tersayang Fadhilah Permata Sari dan Dina Hunaifa yang selalu memberikan motivasi, bantuan, serta dukungan baik itu segi material maupun spiritual untuk keberhasilanku.
3. Segenap keluargaku yang telah mendukungku dan memberikan kata-kata untuk memotivasiku agar karya tulis ini bisa selesai.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Afdhalia. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 23 Maret 1999, yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Ayahanda Darlis Baib dan Ibunda Yusafrida Rasyidin. Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari :

1. TK Al-Azhar 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2006
2. SD Negeri 1 Perumnas Way Halim lulus pada tahun 2011
3. MTs Negeri 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014
4. MAN 1 Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2017

Kemudian peneliti melanjutkan jenjang pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, serta petunjuk sehingga skripsi yang berjudul "*Penyesuaian Akademik Ditinjau Dari Kesesuaian Minat Memilih Jurusan dan Dukungan Sosial Orangtua*" dapat terselesaikan dengan baik, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, serta pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi atau pendidikan pada program S1 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dalam bidang Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama. Selain itu, atas bantuan dan dukungan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih. Ucapan terimakasih secara rinci peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. M. Afif Anshori, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
2. Bapak Abdul Qohar, M.Si dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Islam yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan informasi penting dalam perkuliahan.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan dan nasehat, serta selalu memberi motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya serta pikiran dalam membimbing, memberi arahan dan nasehat, serta selalu memberi motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh tim penguji khususnya ibu Supriyati, S.Psi, M.Si selaku pembahas utama yang telah meluangkan waktunya sehingga bersedia menguji penelitian skripsi peneliti dalam sidang munaqosah.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan pelayanan akademik, arahan, wawasan pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
7. Seluruh adik-adik Kelas A, B, C, D, dan E Prodi Psikologi Islam angkatan 2019 yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku (Elza Aulia Putri, Chatrien Nadya, Oksa Lawdy, Halimatu Sa'diyah, Jihan Justisia, Balkis Nurjayanti, Martha Chaerani, Desi Triani Lestari, Laili Shabrina) yang senantiasa selalu mendengar keluh kesah dan mau saling berbagi ilmu, yang selalu sabar dalam menghadapi egoku, serta selalu bisa membuatku tertawa dan melupakan sejenak masalah yang ada.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A yang semasa perkuliahan telah berbagi ilmu, ceria, canda tawa, serta semangat untuk berjuang bersama-sama.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan kebersamaan sejak awal perkuliahan.
11. Keluargaku yang sangat kusayangi yakni mama, papa, kakak, uni, serta adik-adik sepupu laki-lakiku yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta motivasi agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta, yang menjadi kebanggaanku selama perkuliahan.

Kepada seluruh pihak yang telah peneliti sebutkan diatas, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelak. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam segi tata cara penulisan dan lain-lain, karena masih terbatasnya pengetahuan yang peneliti kuasai, maka dari itu kepada para pembaca sudi kiranya dapat memberikan saran dan masukan sehingga penelitian akan menjadi lebih baik lagi. Peneliti mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Bandar Lampung, 25 Juni 2021

Peneliti,

**Afdhalia**  
**NPM. 1731080001**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penyesuaian Akademik .....	7
1. Pengertian Penyesuaian Akademik .....	7
2. Aspek-aspek Penyesuaian Akademik .....	7
3. Faktor-faktor Penyesuaian Akademik .....	8
4. Penyesuaian Akademik Dalam Perspektif Islam .....	9
B. Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	10
1. Pengertian Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	10
2. Aspek-aspek Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	11
C. Dukungan Sosial Orangtua .....	12
1. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua .....	12
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua .....	12

D. Hubungan Penyesuaian Akademik Ditinjau Dari Kesesuaian Minat Memilih Jurusan Dan Dukungan Sosial Orangtua .....	13
E. Kerangka Berpikir .....	15
F. Hipotesis .....	16

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	17
1. Variabel Terikat .....	17
2. Variabel Bebas I .....	17
3. Variabel Bebas II .....	17
B. Definisi Operasional .....	17
1. Penyesuaian Akademik .....	17
2. Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	17
3. Dukungan Sosial Orangtua .....	17
C. Subjek Penelitian .....	18
1. Populasi .....	18
2. Teknik Sampling .....	18
3. Sampel .....	18
D. Metode Pengumpulan Data .....	19
1. Skala Penyesuaian Akademik .....	19
2. Skala Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	20
3. Skala Dukungan Sosial Orangtua .....	21
E. Seleksi Aitem dan Reliabilitas .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	22

### **BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian .....	23
1. Orientasi Kancan .....	23
2. Pelaksanaan Penelitian .....	23
a. Persiapan Administrasi .....	23
b. Persiapan Alat Ukur .....	23
c. Pelaksanaan Try Out .....	24
d. Seleksi Aitem dan Reliabilitas .....	24
e. Penyusunan Skala Penelitian .....	26
f. Penentuan Subjek Penelitian .....	27
g. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	28
h. Skoring .....	28
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	28
1. Karakteristik Identitas Responden .....	28
2. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	31
3. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian .....	32
a. Kategorisasi Penyesuaian Akademik .....	33
b. Kategorisasi Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	33
c. Kategorisasi Dukungan Sosial Orangtua .....	34
4. Uji Asumsi .....	34
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Linieritas .....	35
c. Uji Hipotesis .....	36

d. Analisis Persamaan Regresi .....	37
e. Pengujian Sumbangan Efektif dan Relatif Variabel Independen .....	38
C. Hasil dan Pembahasan .....	39

## **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	42
B. Rekomendasi .....	42

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Populasi Dalam Sampel .....	18
Tabel. 2 Blue Print Skala Penyesuaian Akademik .....	19
Tabel. 3 Blue Print Skala Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	20
Tabel. 4 Blue Print Dukungan Sosial Orangtua .....	21
Tabel. 5 Distribusi Aitem Skala Penyesuaian Akademik .....	25
Tabel. 6 Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Orangtua .....	25
Tabel. 7 Sebaran Aitem Baik Skala Penyesuaian Akademik .....	26
Tabel. 8 Sebaran Aitem Baik Skala Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	27
Tabel. 9 Sebaran Aitem Baik Skala Dukungan Sosial Orangtua .....	27
Tabel. 10 Deskripsi Data Penelitian .....	32
Tabel. 11 Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel. 12 Hasil Uji Linieritas .....	35
Tabel. 13 <i>R-Square</i> .....	36
Tabel. 14 Hasil Uji Hipotesis Kedua dan Ketiga .....	37
Tabel. 15 Persamaan Regresi Variabel Y, $X_1$ , $X_2$ .....	37
Tabel. 16 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Bagan Kerangka Berpikir .....	16
Gambar. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29
Gambar. 3 Identitas Responden Berdasarkan Kelas .....	29
Gambar. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jalur Masuk .....	30
Gambar. 5 Identitas Responden Berdasarkan Tempat Tinggal .....	31
Gambar. 6 Kategorisasi Penyesuaian Akademik .....	33
Gambar. 7 Kategorisasi Kesesuaian Minat Memilih Jurusan .....	33
Gambar. 8 Kategorisasi Dukungan Sosial Orangtua .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Rancangan Skala Penelitian .....	47
Lampiran. 2 Distribusi Data Uji Coba .....	54
Lampiran. 3 Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala .....	58
Lampiran. 4 Skala Penelitian .....	61
Lampiran. 5 Skala Penelitian By <i>Google Form</i> .....	70
Lampiran. 6 Data Skor Penelitian .....	87
Lampiran. 7 Tabulasi Data Penelitian .....	97
Lampiran. 8 Data Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Angkatan 2019 Uin Raden Intan Lampung .....	99
Lampiran. 9 Hasil Uji Asumsi .....	103
Lampiran. 10 Hasil Uji Hipotesis .....	106
Lampiran. 11 Sumbangan Efektif dan Relatif .....	109
Lampiran. 12 Surat Izin Penelitian .....	111
Lampiran. 13 Blangko Bimbingan .....	113
Lampiran. 14 Bukti Chat Penelitian .....	116
Lampiran. 15 Turnitin .....	118

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi (PTN/PTS) memiliki kekhasan yang berbeda dari sekolah menengah atas (SMA), dan juga memiliki tuntutan yang berbeda pula. Mahasiswa yang berada di perguruan tinggi lebih fokus kepada cara mencapai suatu prestasi, mempunyai waktu yang banyak dengan teman sebaya, mahasiswa memiliki waktu untuk mengeksplorasi dalam berbagai gaya hidup dan nilai yang berbeda, serta mereka lebih banyak menikmati kebebasan dari pengawasan orangtua (Santrock, 2004). Mahasiswa juga mempunyai aktivitas kebebasan dan dapat mengatur dirinya dalam proses belajar mengajar. Para pengajar di perguruan tinggi mempunyai cara yang berbeda dari pengajar di sekolah menengah atas (SMA), para pengajar di SMA menyediakan porsi besar untuk memeriksa tugas-tugas siswa secara teratur, sedangkan di perguruan tinggi hanya sebagian pengajar (dosen) yang melakukan hal tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengajar (dosen) beranggapan bahwa mahasiswa harus di perlakukan sebagai orang dewasa yang sudah mampu mengatur kehidupannya (Gardner & Jewler (dalam Rosiana, 2011)).

Sistem pembelajaran antara Perguruan Tinggi dan SMA terdapat perbedaan. Pada Perguruan Tinggi memakai sistem perkuliahan yang disebut Sistem Kredit Semester (SKS) yang mana mahasiswa akan menentukan sendiri mata kuliah yang akan diambil dan sudah di tentukan oleh prodinya masing-masing. Mahasiswa akan bertanggung jawab atas setiap mata kuliah yang sudah di susunnya setiap awal tahun ajaran perkuliahan. Selain itu ada perubahan di tingkat perguruan tinggi yaitu adanya hubungan antara dosen dan mahasiswa, dosen di perguruan tinggi memberikan perhatian yang sedikit kepada mahasiswanya (Sakinah, 2017).

Pada periode pertama perkuliahan, mahasiswa baru tentu banyak mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Conley, Travers, & Bryant, 2013). Oleh karna itu, mahasiswa baru yang mengalami perubahan dalam kehidupan awal dengan status barunya tersebut maka perlu melakukan penyesuaian diri. Pada masa perubahan ke tingkat perguruan tinggi, ada tiga jenis penyesuaian diri yang perlu dilakukan mereka, yaitu penyesuaian akademik, sosial, dan emosi (Friedlander, Reid, Shupak, & Cribbie, 2007). Gardner dan Jewler (dalam Sopiyan, 2011) berpendapat bahwa dalam semester pertama adalah suatu masa yang sangat penting bagi penyesuaian diri mahasiswa dengan kehidupan akademisnya. Pada semester awal mahasiswa harus belajar memotivasi dirinya dan disiplin dalam kebiasaan belajar yang menjadi landasan atas keberhasilan akademis pada masa yang akan datang. Penyesuaian diri yang dimaksud dalam hal ini khususnya penyesuaian dalam bidang akademis.

Pada uraian sebelumnya telah disebutkan, bahwa salah satu penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa baru adalah penyesuaian diri pada bidang akademik. Baker dan Stryk menyatakan bahwa penyesuaian diri pada bidang akademik termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, keberhasilan dalam memenuhi ketetapan akademik, upaya dalam akademik, dan kepuasan dengan lingkungan akademik (Friedlander *et al.*, 2007). Mahasiswa baru dengan penyesuaian akademik yang baik hendak memakai keahlian serta tenaga yang ia miliki dengan tepat serta lebih banyak menemukan prestasi dibanding kegagalannya. Demikian pula dalam mengalami kegagalannya, mahasiswa hendak merespon dengan baik serta sanggup mengendalikan emosinya. Mahasiswa dengan penyesuaian akademik yang kurang baik tidak mudah untuk merasa senang, susah merasa puas, serta selalu menyamakan dirinya dengan orang lain, sehingga dia hendak gampang kecewa disaat dirinya mengalami kegagalan, serta cenderung larut dalam perasaannya (Rozali, 2015).

Menurut Schneiders (1964) keberhasilan mahasiswa dalam aktivitas proses belajar pada Perguruan Tinggi (PT) dapat terlihat dari bagaimana mahasiswa itu melakukan penyesuaian pada bidang akademik.

Mahasiswa dalam melakukan penyesuaian akademik yang baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan dari proses akademik yang dijalannya, begitu pula kebalikannya. Penyesuaian diri pada bidang akademik (*academic adjustment*) dapat ditinjau dalam enam aspek. Adapun aspeknya, yakni *Successful performance* (performa yang sukses) terkait dengan mahasiswa mencapai nilai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan target yang diinginkan, *Adequate effort* (upaya yang memadai) yakni mahasiswa melakukan usaha yang maksimal dan sesuai dengan kapasitas yang terdapat pada dirinya, *Acquisition of worth while knowledge* (memperoleh pengetahuan yang bermanfaat) yaitu mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan dari membaca, diskusi dan lain-lain yang bermanfaat sehingga bisa mengarahkan usahanya dengan cepat serta sinkron dengan ilmu yang diperoleh, *Intellectual development* (perkembangan intelektual) terkait dengan kemampuan mahasiswa pada melakukan penyesuaian diri serta mengantisipasi terhadap situasi baru dalam bidang akademik, *Achievement of academic goals* (pencapaian tujuan akademik) terkait upaya mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik pada hal mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang memuaskan dan mampu menyelesaikan setiap mata kuliah yang diambil, *Satisfaction of needs, desires, and interests* (kepuasan kebutuhan, keinginan, dan minat) terkait dengan usaha serius yg dilakukan mahasiswa dalam mencapai prestasi pada bidang akademik.

Jurusan Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu jurusan baru yang memiliki banyak peminat. Pada tahun 2019, jurusan Psikologi Islam menerima mahasiswa baru sebanyak 156 orang. Setelah peneliti mengadakan survei pendahuluan dengan mengadakan wawancara kepada beberapa orang mahasiswa baru yang terdiri dari empat orang yang masuk jurusan Psikologi Islam dengan minat atau keinginan sendiri, yaitu dua mahasiswa mengatakan bahwa “Kami masuk jurusan Psikologi Islam karna minat sendiri, karna nantinya ingin bercita-cita menjadi Psikolog dan lain-lain, namun masih merasa kesulitan untuk beradaptasi sama pelajaran dan cara belajar yang berbeda, tugas-tugas kuliah yang sangat banyak, teman-teman yang baru, dan sistem penilaian dosen yang berbeda dengan guru di SMA dulu.” Sedangkan dua mahasiswa lainnya mengatakan bahwa “Kesulitan ada, namun di bawa santai saja karna masuk jurusan Psikologi Islam ini berdasarkan minat sendiri jadi apa yang dihadapi diterima dengan baik.”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut masih kesulitan, dalam aspek perkembangan intelektual yakni memenuhi tugas-tugas dari setiap mata kuliah yang berbeda setiap minggunya. Kemudian, mahasiswa juga menunjukkan usaha yang berfokus untuk mencapai prestasi pada bidang akademik karna didorong dari minat terhadap jurusan yang diambilnya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa penyesuaian akademik setiap mahasiswa itu berbeda-beda, yakni ada yang merasa kesulitan dan ada yang tetap mau berusaha.

Al-Qur'an mengajarkan tentang penyesuaian diri, Firman Allah SWT. Surat Al-Isra' ayat 15 :

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ تَبْعَثَ  
رَسُولًا

Artinya : “Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), Maka Sesungguhnya Dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang sesat Maka Sesungguhnya Dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul.”

Adapun tafsir dari ayat tersebut mengatakan bahwa berbuat sesuatu itu sesuai dengan apa yang sudah Allah SWT. berikan petunjuk kepada kita, karna orang yang berbuat sesuai dengan apa yang sudah Allah SWT. berikan itu untuk keselamatan dan kebaikan diri sendiri, dan janganlah kamu berbuat kesesatan karena kesesatan itu akan mendatangkan kerugian kepada diri sendiri. Dan seseorang yang



berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Allah SWT. tidak akan menyiksa hambanya sebelum Allah SWT. mengutus rasul-rasulnya. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian diri yakni ketika mahasiswa menghadapi kesulitan di perkuliahannya, maka ia harus berusaha sebaik-baiknya sebagai wujud untuk mensyukuri petunjuk atau rahmat yang sudah Allah SWT. berikan.

Adapun faktor-faktor penyesuaian akademik yaitu stres, dukungan sosial, serta harga diri (Friedlander *et al.*, 2007). Menurut Powell (dalam Putri, 2018) penyesuaian akademik dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kemampuan serta kekuatan fisik, kemampuan kognitif, minat, impian, keyakinan. Faktor eksternal yakni mencakup kemampuan ekonomi, lingkungan serta kerja. Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan, dalam penelitian ini berfokus pada faktor minat serta dukungan sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat, dalam hal ini penelitian ini membahas kesesuaian minat memilih jurusan. Minat menurut Renninger (dalam Schunk, Pintrich dan Meece, (2008) adalah suatu kesukaan terhadap sesuatu yang kesukaan itu diwujudkan dalam bentuk usaha, usaha bukan hanya dalam perilaku tetapi juga dalam hal kognitif yaitu mencari ilmu pengetahuan mengenai hal tersebut. Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki minat atau yang berminat terhadap jurusan tersebut akan menyukai mata kuliah-mata kuliah ataupun topik-topik bahasan pada jurusan tersebut dan memberikan usaha terbaiknya agar ia dapat berhasil. Menurut Slameto (2015) minat ialah suatu emosi positif atau perasaan senang pada suatu hal yang membuat individu melakukan hal tersebut atas kehendak dirinya sendiri. Minat muncul bersumber dari hasil sosialisasi dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi serta belajar menggunakan lingkungannya. Jika minat pada sesuatu telah dimiliki individu, maka ia akan menjadi potensi bagi individu yang bersangkutan untuk bisa meraih kesuksesan pada bidang tersebut (Khairani, 2017). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian minat memilih jurusan merupakan suatu ketertarikan pada suatu bidang jurusan yang ketertarikan itu menyebabkan perasaan suka terhadap jurusan yang dipilihnya.

Selanjutnya dalam penyesuaian akademik selalu ada kendala, kesulitan yang di hadapi oleh para mahasiswa, terutama untuk mahasiswa baru dengan adanya minat yang mendukung untuk mencapai sesuatu, menyelesaikan masalah yang terjadi dalam penyesuaian akademik akan lebih mudah dapat di atasi karena di dorong oleh adanya minat dari mahasiswa tersebut dalam mencapai apa yang di cita-citakannya. Tanpa adanya minat pada jurusan atau prodi yang diambil oleh mahasiswa, hal ini hampir tak mungkin untuk mengkaji suatu hal secara efektif. Minat membentuk suatu kesiapan diri untuk belajar serta memotivasi mahasiswa untuk membaca, belajar, dan melakukan riset apapun yang dibutuhkan dalam proses mendapatkan pendidikan. Sikap pada matakuliah, dosen, serta tugas kuliah memainkan kiprah yang sama pentingnya pada keberhasilan akademik (Sopiyanti, 2011). Menurut Powell (dalam Putri, 2018) minat termasuk ke dalam faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian akademik.

Selain faktor minat terdapat faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian akademik yakni dukungan sosial. Penelitian ini membahas dukungan sosial orangtua. Mahasiswa untuk menyesuaikan dirinya memerlukan bantuan orang lain, terutama dukungan sosial dari orang sekelilingnya. Salah satu sumber dari dukungan sosial adalah orangtua. Melalui dukungan sosial orangtua, mahasiswa merasa diperhatikan, dicintai dan dihargai yang dapat mengurangi atau bahkan mengurangi kesulitan yang sedang dihadapi mahasiswa baru dan membantunya untuk dapat menyesuaikan diri di lingkungan perguruan tinggi (Panduwiyan, 2016). Menurut Friedlander *et al* (2007) mengatakan bahwa adanya dukungan sosial yang tinggi dari keluarga terutama orangtua dapat menaikkan penyesuaian diri secara menyeluruh. Hal ini dibuktikan dengan adanya kepercayaan serta dukungan yang berasal dari orangtua, sehingga mahasiswa bisa menghadapi kendala dan kesulitan yang mereka temui dalam perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas dukungan sosial orangtua termasuk faktor yang mempengaruhi penyesuaian akademik. Seorang mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan perkuliahnya, karena mereka mempunyai dukungan sosial yang positif dari keluarga terutama orangtua, sehingga mereka akan lebih mudah dalam menghadapi tugas-tugas dalam perkuliahan. Dukungan orangtua bisa berupa saran, perhatian, motivasi dan lain-lain. (Wijaya & Pratitis, 2012). Menurut Friedlander *et al* (2007) dukungan sosial orangtua termasuk dalam faktor penyesuaian akademik.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian di atas, permasalahan yang timbul yakni “Penyesuaian Akademik.” Dalam masalah ini peneliti dapat merumuskan “Apakah terdapat hubungan penyesuaian akademik dengan kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orangtua?”

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik.
2. Menganalisis hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dengan penyesuaian akademik.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk keilmuan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan mengenai penyesuaian akademik ditinjau dari kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orangtua.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa/i yang masuk ke jurusan yang tidak sesuai dengan keinginannya disarankan untuk menciptakan minat situasional, minat tersebut dapat dikembangkan dengan cara membangun lingkungan pembelajaran informal, membuat cara pembelajaran yang menarik (kekinian), serta menerapkan pembelajaran kooperatif.
- b. Bagi orangtua, diharapkan selalu memberikan dukungan, arahan kepada mahasiswa agar mahasiswa merasa nyaman dan dapat menyesuaikan diri di lingkungan kampus dengan baik.
- c. Bagi dosen dan institusi, diharapkan dosen dapat menerapkan cara pengajaran yang inovatif dan kreatif agar mahasiswa mampu menciptakan minat dalam dirinya terhadap jurusan tersebut sehingga penyesuaian akademiknya menjadi lebih baik. Bagi institusi diharapkan dapat memberikan fasilitas yang cukup memadai bagi mahasiswa.

### **D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbandingan dan sebagai acuan guna melakukan sebuah penelitian. Hal ini juga dapat memberikan penjelasan adanya perbedaan atau keunikan antar penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu tentang penyesuaian akademik, kesesuaian minat memilih jurusan, dan dukungan sosial orangtua, yang dapat menjadi acuan peneliti sebagai berikut:

1. Pada penelitian penyesuaian akademik oleh Sakinah (2017) yang berjudul “Identifikasi Faktor-faktor Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan” tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan. Subjek penelitiannya

berjumlah 44 mahasiswa. Selanjutnya, hasil penelitian didapat faktor penyesuaian akademik yang memiliki persentase paling besar terdapat pada mahasiswa tahun pertama Pendidikan Tata Boga Universitas Medan yaitu harga diri 17,5%, dukungan sosial 17,4%, stress 16,9%, konsep diri 16,6%, keyakinan diri 14,1%, *self regulation* 12,9%, dan interaksi dengan staff fakultas 4,2%. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu dari variabel, subjek, serta lokasi penelitiannya. Peneliti menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian tersebut menggunakan satu variabel, lalu peneliti menggunakan subjek yang berjumlah 76 mahasiswa, dan mengenai lokasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa baru UIN Raden Intan Lampung.

2. Pada penelitian minat oleh Masriah (2018) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan” tujuan dari penelitian ini guna mengetahui hubungan persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan. Subjek penelitiannya berjumlah 96 mahasiswa. Hasil yang diperoleh yaitu adanya hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan. Yang membedakan penelitian ini dan penelitian tersebut yaitu dari variabel dan subjeknya, penelitian tersebut berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan” sedangkan peneliti akan meneliti tiga variabel yaitu “Penyesuaian Akademik Ditinjau Dari Kesesuaian Minat Memilih Jurusan Dan Dukungan Sosial Orangtua.” Sedangkan untuk subjek peneliti menggunakan 76 mahasiswa.
3. Pada jurnal penelitian minat oleh Sari & Jamain (2019) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan dan Minat Pribadi Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling” tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh kecerdasan dan minat pribadi sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling. Subjek penelitiannya berjumlah 38 mahasiswa. Selanjutnya, hasil yang diperoleh menunjukkan kecerdasan dan minat pribadi sosial mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling secara bersama-sama memengaruhi penyesuaian diri. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut dari variabel, subjek dan lokasi penelitiannya, pada penelitian ini dan penelitian tersebut sama-sama menggunakan tiga variabel namun berbeda judul, lalu untuk subjek peneliti menggunakan subjek yang berjumlah 76 mahasiswa. Kemudian, mengenai lokasi penelitian, peneliti menggunakan mahasiswa baru UIN Raden Intan Lampung.
4. Pada penelitian dukungan sosial orangtua oleh Pramestari (2020) yang berjudul “Pengaruh *Adversity Quotient*, Dukungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” tujuan penelitian ini guna mengukur pengaruh *Adversity Quotient*, Dukungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Subjek penelitiannya berjumlah 264 mahasiswa. Selanjutnya, hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh signifikan pada variabel *adversity quotient*, dukungan sosial, dan religiusitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru perantau. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut dari variabel, subjek dan lokasi penelitiannya, yang mana peneliti menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian tersebut menggunakan empat variabel, sedangkan untuk subjek peneliti menggunakan 76 mahasiswa. Mengenai lokasi penelitian, peneliti menggunakan mahasiswa baru UIN Raden Intan Lampung.
5. Pada jurnal penelitian dukungan sosial orangtua oleh Gunandar & Utami (2017) yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau” tujuan penelitian yaitu guna mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau. Subjek penelitiannya yakni berjumlah

96 mahasiswa. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut dari variabel, subjek dan lokasi penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian tersebut menggunakan dua variabel, lalu untuk subjek peneliti menggunakan subjek yang berjumlah 76 mahasiswa. Selanjutnya, mengenai lokasi penelitian, peneliti menggunakan mahasiswa baru UIN Raden Intan Lampung.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penyesuaian Akademik

##### 1. Pengertian Penyesuaian Akademik

Pada saat mencapai keberhasilan dalam pendidikan, mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri di tempat mereka yang baru. Grasha dan Kirchenbaum (dalam Rosiana, 2011) mengemukakan bahwa apa dan bagaimana individu belajar sebagian besar di pengaruhi kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Penyesuaian diri mahasiswa yaitu bagaimana mahasiswa dapat melakukan penyeimbangan keadaannya di lingkungan kampus, meliputi segala perubahan yang terjadi baik sikap, tingkah laku, atau perasaan, selama subjek menjadi mahasiswa (Julianto (dalam Rosiana, 2011)). Penyesuaian diri ini berkaitan dengan hal-hal yang terjadi pada mahasiswa saat belajar di Perguruan Tinggi, maka akan di gunakan istilah penyesuaian akademik. Penyesuaian akademik ialah suatu proses psikologi untuk menyesuaikan diri dengan persoalan-persoalan akademik, menghadapi tantangan serta tugas akademik dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri dengan bidang akademik (*academic adjustment*) berarti mahasiswa bisa memiliki tuntutan serta persyaratan akademik dengan cara yang tepat, menyeluruh serta memuaskan, yang dimaksud dengan cara yang tepat, menyeluruh serta memuaskan yakni dimana mahasiswa bisa melakukan serta menyelesaikan tuntutan akademiknya dengan cara yang tepat dengan kebutuhan akademiknya dilakukan dengan semua potensi yang di miliki sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Menurut Baker dan Siryk (dalam Sakinah, 2017) penyesuaian akademik ialah sejauh mana individu bisa mengatasi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, sukses dalam kondisi akademik, berusaha dan kepuasan pada lingkungan akademik. Menurut Davidoff (dalam Wijaya & Pratitis, 2012) penyesuaian diri merupakan suatu proses dalam mencari titik temu antara keadaan diri sendiri serta tuntutan lingkungan. Setiap individu diuntut untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, kejiwaan serta lingkungan alam sekitarnya. Penyesuaian diri pada perkuliahan merupakan tuntutan untuk beradaptasi pada lingkungan akademik atau perkuliahan yang dihadapi untuk menuntaskan persoalan-persoalan saat ini juga dimasa yang akan datang, sehingga bisa memberikan suatu prestasi bagi dirinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penyesuaian akademik yakni suatu kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi dalam melaksanakan tugas akademik, menyesuaikan diri dengan persoalan akademik serta menuntaskan tuntutan akademiknya dengan cara yang tepat dengan kepentingan akademiknya serta mengerahkan segala potensi dan kemampuan untuk tugas akademik.

##### 1. Aspek-aspek Penyesuaian Akademik

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri pada bidang akademik (*academic adjustment*) dapat dicermati pada 6 (enam) aspek yakni :

###### 1. *Successful Peformance* (performa yang sukses)

Menurut Schneiders, *successful peformance* ialah aspek dimana mahasiswa mendalami nilai yang diklaim baik sesuai dengan kemampuan serta sasaran yang dimilikinya, dimana nilai-nilai tersebut akan terakumulasi pada prestasi belajar.

2. *Adequate Effort* (upaya yang memadai)  
*Adequate effort* ialah melakukan upaya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. *Acquisition Of Worth While Knowledge* (memperoleh pengetahuan yang bermanfaat)  
 Yakni seberapa individu mendapat ilmu yang berharga dari ilmu psikologi sehingga mampu mengarahkan usahanya dengan benar dan sesuai dengan ilmu yang telah didapatnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai.
4. *Intellectual Development* (perkembangan intelektual)  
 Yaitu sejauh mana individu belajar untuk mampu dengan cepat melakukan penyesuaian diri serta melakukan antisipasi pada situasi baru pada bidang akademik dengan menggunakan fakta dan ketentuan-ketentuan yang berlaku menggunakan cara yang tepat serta menguntungkan. Menguntungkan disini tidak hanya mengacu pada persoalan ekonomi, tetapi lebih mengacu pada penggunaan kemampuan individu dalam menuntaskan masalah personal sesuai dengan ilmu yang telah diterimanya.
5. *Achievement Of Academic Goals* (pencapaian tujuan akademik)  
 Yaitu upaya mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik dalam hal kelulusan pada setiap mata kuliah, penguasaan materi, menambah pengetahuan, serta mematangkan persiapan untuk karir, pekerjaan dan kelulusan.
6. *Satisfaction Of Needs, Desires, and Interests* (kepuasan kebutuhan, keinginan, dan minat)  
 Yaitu dimana individu yang berhasil dalam melakukan upaya yang berfokus untuk mencapai prestasi pada bidang akademik karna didorong dengan minat untuk berprestasi serta minat terhadap jurusan yang diambarnya, sehingga upaya serta prestasi akademiknya adalah salurah yang efektif yang berasal dari minat tersebut

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Akademik

Menurut Friedlander *et al* (2007) stres, dukungan sosial (teman serta kerabat), harga diri (akademik, sosial, global) menjadi prediktor penyesuaian pada akademik, sosial, pribadi-emosional, serta penyesuaian keseluruhan waktu.

1. Stres  
 Stres merupakan problem kesehatan yang membawa efek kuat pada pelaksanaan akademik. Tuntutan akademik seperti sistem penilaian yang tidak selaras, aktivitas belajar mengajar yang berbeda dan pula lingkungan sosial yang berubah menyebabkan mahasiswa mengalami peningkatan level stres. Sejalan dengan adaptasinya di bangku kuliah, secara perlahan tingkat stres mahasiswa menurun, hal ini menyebabkan penyesuaian akademik, sosial serta emosinya menjadi semakin baik. Stres negatif mempengaruhi kesehatan psikologis dan fisik. Demakis dan McAdams (dalam Friedlander *et al*, 2007) menemukan bahwa mahasiswa yang dilaporkan memiliki tingkat stres tinggi memiliki kesehatan fisik secara lebih signifikan dibandingkan dengan mereka yang melaporkan tingkat stres yang lebih rendah.
2. Dukungan Sosial  
 Mahasiswa yang mendapat dukungan sosial lebih mampu beradaptasi dengan baik serta tidak merasa tertekan dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapat dukungan. Saran serta dorongan dapat menaikkan kemungkinan bahwa individu akan bergantung pada pemecahan persoalan dan pencarian info yang aktif. Dukungan sosial ini bisa dari teman sebaya, keluarga serta lingkungan.
3. Harga Diri  
 Harga diri yang tinggi secara umum tampak menjadi hal penting bagi perkembangan remaja dimana penghargaan diri sendiri yang rendah berkaitan dengan kurang baiknya penyesuaian sosial. Harga diri adalah perasaan kompetensi pada area spesifik kehidupan seperti akademisi, pekerjaan atau hubungan sosial.

Menurut Powell (dalam Putri, 2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yang disebut sebagai *resources*, yaitu :

#### 1. Faktor Internal

##### a. Kemampuan dan Kekuatan Fisik

Secara umum kesehatan, tingkat tenaga, serta daya sembuh seorang individu sangat berperan dalam menghadapi masalah yang sedang dialami.

##### b. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif seorang individu berupa kemampuan memecahkan persoalan serta kemampuan lisan seringkali membentuk individu tidak membutuhkan kontribusi profesional dalam memecahkan persoalan pada hidupnya.

##### c. Minat

Minat dapat berfungsi menjadi *buffer* (benteng) yang mampu meminimalkan serta membantu individu pada mentolerir ketegangan yang disebabkan oleh konflik yang sedang dialami sehingga bisa membantu mempertahankan penyesuaian diri individu.

##### d. Impian

Impian ialah seperti cita-cita, tujuan hidup ataupun persepsi individu pada dirinya sendiri. Dengan mempunyai mimpi individu mampu memusatkan diri agar bisa tetap bertahan menghadapi persoalan dalam hidupnya serta merasa bahwa apa yang telah dilakukan ialah berharga.

##### e. Keyakinan

Keyakinan merupakan yang di yakini oleh seorang individu yang lebih berkuasa daripada dirinya sendiri dapat berupa kepercayaan ataupun tradisi. Dengan mempunyai sebuah keyakinan maka individu akan selalu memiliki impian serta tempat bergantung yang membuatnya selalu bertahan serta berjuang.

#### 2. Faktor Eksternal

##### a. Kemampuan ekonomi dan lingkungan

Kemampuan ekonomi dan lingkungan termasuk kedalam biaya, sarana serta fasilitas yang dimiliki, dan informasi yang diperlukan. Ketersediaan serta kemudahan dalam memperoleh hal itu mempermudah individu dalam menuntaskan persoalannya.

##### b. Kerja

Bekerja bisa membantu individu dalam memenuhi keperluan hidupnya, berteman dengan orang lain (mempunyai hubungan pertemanan), serta membuat dirinya merasa dapat melakukan sesuatu yang berharga untuk dirinya sendiri.

#### 4. Penyesuaian Akademik Dalam Perspektif Islam

Sebagai manusia yang hidup bermasyarakat harus saling dapat menyesuaikan diri, Allah SWT. memerintahkan kita agar selalu saling menghormati, saling menghargai serta saling menasehati sesama umat manusia dan tanpa memandang latar belakang kehidupan. Al-Qur'an mengajarkan tentang penyesuaian diri, Firman Allah SWT. Surat Al-Isra' ayat 15 :

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ  
رَسُولًا

Artinya : “Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), Maka Sesungguhnya Dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang sesat Maka Sesungguhnya Dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul.”

Adapun tafsir dari ayat tersebut mengatakan bahwa berbuat sesuatu itu sesuai dengan apa yang sudah Allah SWT. berikan petunjuk kepada kita, karna orang yang berbuat sesuai dengan apa yang sudah Allah SWT. berikan itu untuk keselamatan dan kebaikan diri sendiri, dan janganlah kamu berbuat kesesatan karena kesesatan itu akan mendatangkan kerugian kepada diri sendiri. Dan seseorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Allah SWT. tidak akan menyiksa hambanya sebelum Allah SWT. mengutus rasul-rasulnya. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian diri yakni ketika mahasiswa menghadapi kesulitan di perkuliahannya, maka ia harus berusaha sebaik-baiknya sebagai wujud untuk mensyukuri petunjuk atau rahmat yang sudah Allah SWT. berikan.

Dalam ayat lain Allah SWT. berfirman tentang persaudaraan, sebagaimana tertera dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Tafsir dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT. telah menciptakan manusia itu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan (Adam dan Hawa). Dan Allah SWT. menjadikan umat manusia itu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku yang berbeda-beda supaya diantara manusia itu saling mengenal satu sama lain. Manusia sama di sisi Allah SWT. dan manusia yang paling mulia di sisi Allah SWT. itu yang paling tinggi tingkat ketaqwannya kepada Allah SWT. Jadi manusia itu tidak bisa hidup sendiri dan mereka harus berkomunikasi dengan yang lainnya, saling tolong menolong, saling menghargai dan saling menghormati, karna Allah SWT. itu maha mengetahui dan maha mengenal umatnya. Artinya setiap individu tidak bisa hidup sendiri, namun mereka harus melakukan interaksi sesama manusia yang ada di lingkungan dimana mereka berada.

Dari uraian ayat-ayat diatas, maka dapat disimpulkan ketika mahasiswa menghadapi kesulitan di perkuliahannya, maka ia harus berusaha sebaik-baiknya sebagai wujud untuk mensyukuri petunjuk atau rahmat yang sudah Allah SWT. berikan, serta mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri di lingkungan baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan akademik, karena Allah SWT. menciptakan manusia untuk hidup saling kenal-mengenal dengan individu lainnya agar individu tersebut dapat memperoleh ketenangan di masa yang akan datang.

## **B. Kesesuaian Minat Memilih Jurusan**

### **1. Pengertian Kesesuaian Minat**

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan dalam mengambil keputusan di masa depan. Setiap individu mempunyai minat yang berbeda-beda satu sama lain. Minat berkaitan erat pada motivasi, sesuatu yang dipelajari dan bisa berubah sesuai dengan kebutuhan, pengalaman, serta sesuatu yang sedang tren, dan bukan bawaan dari lahir (Puspitasari, 2017). Menurut (Khodijah, 2019) minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

Menurut Djamarah (2011) minat adalah suatu kecenderungan atau perhatian pada suatu kegiatan individu yang memiliki minat terhadap sesuatu yang baik berbentuk benda ataupun suatu kegiatan yang cenderung memberikan perhatian yang lebih pada objek itu, individu secara konsisten akan memberikan



perhatian, karna merasa senang sebagai bentuk emosi positifnya. Adanya suatu hubungan yang ada di dalam serta di luar diri dari individu merupakan suatu dasar dari minat yang mana hubungan itu bisa diterima oleh individu.

Menurut Syah (2016) minat (*interest*) ialah adanya gairah serta hasrat yang kuat kepada sesuatu. Timbulnya minat karna daya tarik dari luar serta juga datang dari hati. Suatu tujuan yang diinginkan, diperlukan bekal untuk meraih atau mencapainya dan bekal tersebut merupakan minat yang besar (Dalyono, 2010). Minat menurut Renninger (dalam Schunk, Pintrich dan Meece, (2008) adalah suatu kesukaan terhadap sesuatu yang kesukaan itu diwujudkan dalam bentuk usaha, usaha bukan hanya dalam perilaku tetapi juga dalam hal kognitif yaitu mencari ilmu pengetahuan mengenai hal tersebut. Oleh karnanya mahasiswa yang memiliki minat atau yang berminat terhadap jurusan tersebut akan menyukai mata kuliah-mata kuliah ataupun topik-topik bahasan pada jurusan tersebut dan memberikan usaha terbaiknya agar ia dapat berhasil.

Menurut Hurlock (2006) minat adalah sumber motivasi yang mendorong individu untuk memenuhi apa yang mereka sukai jika mereka bebas menentukan. Jika mereka melihat bahwa sesuatu dapat bermanfaat, mereka merasa berminat. Kemudian ini akan menimbulkan kepuasan, jika kepuasan berkurang maka minatpun juga berkurang.

Menurut Slameto (2015) minat ialah suatu emosi positif atau perasaan senang pada suatu hal yang membuat individu melakukan hal tersebut atas kehendak dirinya sendiri. Minat muncul bersumber dari hasil sosialisasi dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi serta belajar menggunakan lingkungannya. Jika minat pada sesuatu telah dimiliki individu, maka ia akan menjadi potensi bagi individu yang bersangkutan untuk bisa meraih kesuksesan pada bidang tersebut (Khairani, 2017).

Berdasarkan uraian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kesesuaian minat memilih jurusan adalah perasaan senang terhadap suatu bidang jurusan, dan usaha yang dilakukan oleh individu sebagai wujud dari rasa senangnya tersebut. Oleh karnanya mahasiswa yang berminat terhadap suatu jurusan maka ia bukan hanya saja memiliki emosi yang positif terhadap jurusan yang sedang ia pelajari, tetapi ia juga akan menunjukkan motivasinya dengan cara mencari referensi atau diskusi-diskusi tentang bidang tersebut.

## 2. Aspek-aspek Minat

Menurut Hurlock (2006) mengungkapkan dua aspek minat yaitu:

- a. Aspek kognitif, konsep yang dikembangkan mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa.
- b. Aspek afektif, konsep emosional yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Didasarkan atas pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting yaitu orangtua, guru, dan teman sebaya.

Menurut Pintrich dkk (dalam Masriah, 2018) mengatakan ada beberapa aspek minat yakni :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yakni umumnya sebuah perilaku sebagai wujud dari emosi yang bersifat positif dari kegiatan yang disukai, seperti setuju atau tidak setuju tentang suatu kegiatan, merasa suka atau sebaliknya pada suatu kegiatan.
- b. Preferensi spesifik pada suatu aktivitas (*specific for or living the activity*), dengan demikian individu memiliki sebuah ketentuan mengenai apa yang disukai, baik kegiatan atau objek yang disukai.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yakni akan muncul pada diri seorang individu perasaan senang bila melakukan atau melihat segala sesuatu yang ada kaitannya dengan kegiatan maupun objek yang individu itu sukai dan minati.
- d. Aktivitas mempunyai arti penting bagi individu (*personal importance or signification of the activity to the individual*),
- e. Adanya minat instrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), yakni emosi yang menyenangkan yang berpusat terhadap kegiatan itu sendiri.

- f. *Reported choice of or participant in the activity*, adanya pemberitahuan pada suatu kegiatan atau partisipasi terhadap suatu kegiatan.

### **C. Dukungan Sosial Orangtua**

#### **1. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua**

Menurut Hurlock (1990) dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis dibidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya terutama orangtua dan saudara. Dukungan sosial adalah suatu informasi dari orang lain bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihormati dan dihargai, dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama (Taylor, 2009).

Menurut Friedlander *et al.* (2007) mengungkapkan bahwa adanya dukungan sosial yang tinggi dari keluarga terutama orangtua dapat menaikkan penyesuaian diri secara menyeluruh. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keyakinan serta dukungan dari orangtua, sehingga mahasiswa dapat menghadapi hambatan serta kesulitan yang mereka temui pada perkuliahan.

Menurut Sarafino (2014) dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita (Sarason (dalam Putri, 2014)). Menurut House (dalam Wijaya & Pratitis, 2012) menerangkan bahwa dengan adanya dukungan sosial, kesejahteraan psikologis individu juga akan semakin tinggi karena adanya perhatian, pengertian yang memunculkan perasaan memiliki, menaikkan harga diri, serta percaya diri. Dukungan sosial orangtua yang diberikan orangtua pada mahasiswa ialah bantuan sehingga mahasiswa dapat menaikkan keyakinan pada dirinya serta perasaan positif tentang dirinya untuk melalui proses belajar selama perkuliahan.

Mahasiswa yang sudah mempunyai dukungan sosial yang positif, akan merasa lebih mudah untuk menghadapi tuntutan tugas-tugas perkuliahannya, sehingga mahasiswa tidak akan merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dukungan orangtua seperti saran, perhatian, serta arahan untuk mengatasi kendala dalam perkuliahan supaya menjadi lebih baik, hal ini disebabkan karena dilihat dari kendala yang paling banyak dihadapi mahasiswa ialah kendala pada pendidikannya yaitu sistem pengajaran serta materi perkuliahan (Wijaya & Pratitis, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada mahasiswa berupa saran, perhatian, arahan serta dorongan sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan dalam dirinya untuk menjalani proses belajar selama perkuliahan. Adanya dukungan sosial yang tinggi dari orangtua juga dapat meningkatkan penyesuaian diri secara menyeluruh, karena mahasiswa merasa diperhatikan, dicintai dan dihargai oleh orang-orang disekelilingnya.

#### **2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua**

Menurut Sarafino (2014) dukungan sosial orangtua yang di terima individu ada empat yaitu:

##### **a. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)**

Dukungan ini mengarah pada pemberian semangat, kehangatan, cinta kasih serta emosi, perhatian, rasa percaya terhadap seorang individu, empati, perasaan nyaman sehingga membuat individu merasa bahwa ia dikagumi, dicintai, dihargai serta bahwa orang lain bersedia memberi perhatian serta rasa aman terhadap individu tersebut. Dukungan ini berupa rasa empati dari orangtua, rasa perhatian dari orangtua, dan rasa kepedulian dari orangtua.

##### **b. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)**

Dukungan ini mengacu pada persediaan benda-benda dan layanan untuk memecahkan masalah seperti alat-alat kerja, meminjamkan uang dan membantu menyelesaikan tugas-tugas praktis. Dukungan ini berupa tindakan dari orangtua dan mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari orangtua.

c. Dukungan Informasi (*Informational Support*)

Dukungan ini terbagi dalam dua bentuk, yaitu bentuk pemberian informasi atau pengajaran suatu keahlian yang dapat memberikan solusi pada suatu masalah serta bentuk pemberian informasi yang dapat membantu individu dalam mengevaluasi kinerja pribadi. Dukungan ini berupa nasehat atau saran dari orangtua dan mendapatkan pengarahan atau petunjuk dari orangtua.

d. Dukungan Persahabatan (*Companionship Support*)

Dukungan ini berupa menghabiskan waktu bersama dalam aktivitas rekreasi di waktu senggang, bisa juga berbentuk lelucon, membicarakan minat dan melakukan kegiatan yang mendatangkan kesenangan.

#### **D. Hubungan Penyesuaian Akademik Ditinjau Dari Kesesuaian Minat Memilih Jurusan Dan Dukungan Sosial Orangtua**

Mahasiswa perlu melakukan penyesuaian diri yang baik. Penyesuaian akademik adalah suatu kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi dalam melaksanakan tugas akademik, menyesuaikan diri dengan persoalan akademik serta menuntaskan tuntutan akademiknya dengan cara yang tepat dengan kepentingan akademiknya serta mengarahkan segala potensi dan kemampuan untuk tugas akademik. Faktor yang bisa mempengaruhi penyesuaian akademik tersebut adalah minat.

Menurut Djamarah (2011) minat adalah suatu kecenderungan atau perhatian pada suatu kegiatan individu yang memiliki minat terhadap sesuatu yang baik berbentuk benda ataupun suatu kegiatan yang cenderung memberikan perhatian yang lebih pada objek itu, individu secara konsisten akan memberikan perhatian, karena merasa senang sebagai bentuk emosi positifnya. Adanya suatu hubungan yang ada di dalam serta di luar diri dari individu merupakan suatu dasar dari minat yang mana hubungan itu bisa diterima oleh individu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian minat memilih jurusan merupakan suatu ketertarikan pada suatu bidang jurusan yang ketertarikan itu menyebabkan perasaan suka terhadap jurusan yang dipilihnya. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya setiap individu mempunyai minat yang bisa saja tidak sama dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat pada motivasi seorang individu, sesuatu yang dipelajari, serta bisa berubah-ubah tergantung dengan keperluan, pengalaman, serta mode yang sedang trend, dan bukan bawaan dari lahir. Minat juga meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Tanpa adanya minat pada jurusan atau prodi yang diambil oleh mahasiswa, hal ini hampir tak mungkin untuk mengkaji suatu hal secara efektif. Minat membentuk suatu kesiapan diri untuk belajar serta memotivasi mahasiswa untuk membaca, belajar, dan melakukan riset apapun yang dibutuhkan dalam proses mendapatkan pendidikan. Sikap pada matakuliah, dosen, serta tugas kuliah memainkan kiprah yang sama pentingnya pada keberhasilan akademik (Sopiyanti, 2011). Hal ini berarti minat mempunyai hubungan dengan penyesuaian akademik, dengan adanya minat dalam diri individu maka individu akan mudah dalam mencapai apa yang dicita-citakannya. Mahasiswa yang mempunyai minat serta bakat pada dirinya, dinilai lebih bisa menjalin hubungan baik pada lingkungan serta mampu menyesuaikan diri pada suasana yang baru (Difa (dalam Sari & Jamain, 2019)).

Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Masriah (2018) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan” tujuan penelitian adalah guna mengetahui hubungan persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan kesesuaian minat memilih jurusan. Hasil yang diperoleh yaitu adanya hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap jurusan di perguruan tinggi dan konsep diri dengan

kesesuaian minat memilih jurusan. Sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari & Jamain (2019) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan dan Minat Pribadi Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling” tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh kecerdasan dan minat pribadi sosial terhadap penyesuaian diri mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling. Selanjutnya, hasil yang diperoleh menunjukkan kecerdasan dan minat pribadi sosial mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling secara bersama-sama memengaruhi penyesuaian diri.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi penyesuaian akademik tersebut ialah dukungan sosial orangtua. Dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada mahasiswa berupa saran, perhatian, arahan serta dorongan sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan dalam dirinya untuk menjalani proses belajar selama perkuliahan. Adanya dukungan sosial yang tinggi dari orangtua juga dapat meningkatkan penyesuaian diri secara menyeluruh, karna mahasiswa merasa diperhatikan, dicintai dan dihargai oleh orang-orang disekelilingnya. Wijaya dan Pratitis (2012) mengatakan bahwa jika mahasiswa merasa mempunyai dukungan sosial yang positif maka mereka akan lebih mudah untuk menghadapi persoalan yang dihadapi dalam tugas-tugasnya.

Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Rozali (2015) yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa UEU Jakarta” tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri akademik, pada mahasiswa Universitas Esa Unggul, Jakarta. Selanjutnya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyesuaian akademik pada mahasiswa Universitas Esa Unggul, Jakarta dengan kalimat lain hipotesis diterima. Sejalan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Pratitis (2012) dengan judul “Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan” tujuan penelitian ini yakni guna menguji apakah ada hubungan efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan. Selanjutnya, hasil yang diperoleh menyatakan ada hubungan positif efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan, diterima. Sedangkan hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan, ditolak. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan selain dari dukungan sosial orangtua.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa penyesuaian akademik dalam penelitian ini penyesuaian akademik sebagai variabel terikat yang dihubungkan dengan variabel bebas yaitu kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orang tua. Pada kedua variabel bebas ini diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat yakni penyesuaian akademik.

## **E. Kerangka Berpikir**

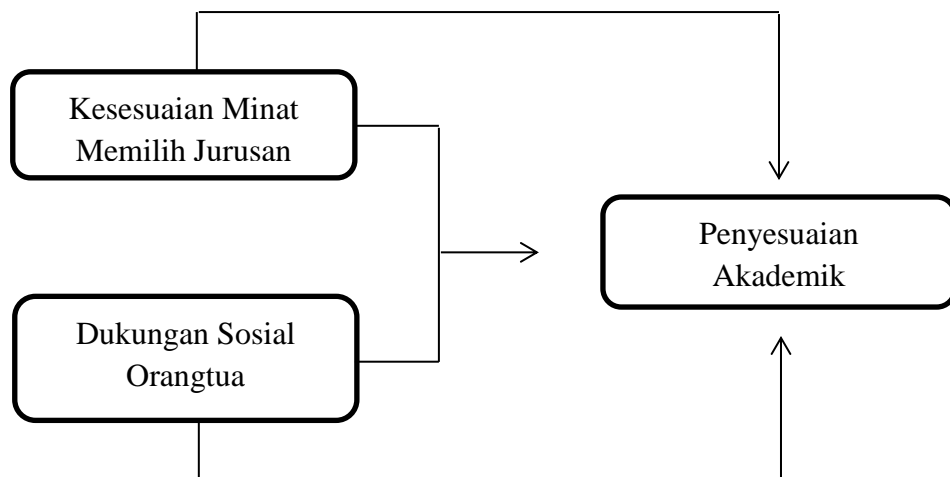
Mahasiswa perlu melakukan penyesuaian diri yang baik dalam perkuliahan. Penyesuaian akademik adalah suatu kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi dalam melaksanakan tugas akademik, menyesuaikan diri dengan persoalan akademik serta menuntaskan tuntutan akademiknya dengan cara yang tepat dengan kepentingan akademiknya serta mengarahkan segala potensi dan kemampuan untuk tugas akademik. Mahasiswa yang memiliki penyesuaian akademik yang baik akan lebih merasa tenang dan mampu meraih prestasi yang banyak dalam perkuliahannya, sedangkan mahasiswa dengan penyesuaian akademik yang buruk sulit meraih prestasi karena selalu membandingkan dirinya dengan orang lain sehingga selalu merasa gagal dalam meraih prestasi dalam perkuliahan. Penyesuaian akademik memiliki beberapa faktor dalam penelitian ini berfokus pada faktor kesesuaian minat memilih jurusan dan faktor dukungan sosial orangtua.

Kesesuaian minat memilih jurusan adalah perasaan senang terhadap suatu bidang jurusan, dan usaha yang dilakukan oleh individu sebagai wujud dari rasa senangnya tersebut. Oleh karenanya mahasiswa yang berminat terhadap suatu jurusan maka ia bukan hanya saja memiliki emosi yang positif terhadap jurusan yang sedang ia pelajari, tetapi ia juga akan menunjukkan motivasinya dengan cara mencari referensi atau diskusi-diskusi tentang bidang tersebut. Minat berhubungan dengan penyesuaian akademik, pada penyesuaian akademik selalu terjadi kendala dan kesulitan yang di hadapi mahasiswa, terutama mahasiswa baru dengan adanya minat yang mendukung dalam mencapai sesuatu, menyelesaikan masalah yang terjadi dalam penyesuaian akademik menjadi lebih mudah karena di dorong dengan adanya minat dalam diri mahasiswa tersebut sehingga mampu mencapai apa yang di cita-citakannya.

Dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada mahasiswa berupa saran, perhatian, arahan serta dorongan sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan dalam dirinya untuk menjalani proses belajar selama perkuliahan. Adanya dukungan sosial yang tinggi dari orangtua juga dapat meningkatkan penyesuaian diri secara menyeluruh, karena mahasiswa merasa diperhatikan, dicintai dan dihargai oleh orang-orang disekelilingnya.

Sesuai uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai prestasi dan mencegah kegagalan maka penyesuaian akademik ada hubungannya dengan minat memilih jurusan yang menjadi faktor internal dalam diri mahasiswa, serta dukungan sosial orang tua sebagai faktor eksternal yang selalu memberi saran, arahan dan dorongan kepada mahasiswa dalam segi moril dan materiil.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar. 1 Bagan Kerangka Berpikir**

#### **F. Hipotesis**

Merujuk pada penjelasan yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Ada hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik.
2. Ada hubungan kesesuaian minat memilih jurusan dengan penyesuaian akademik.
3. Ada hubungan dukungan sosial orangtua dengan penyesuaian akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Conley, C. S., Travers, L. V., & Bryant, F. B. (2013). Promoting Psychosocial Adjustment And Stress Management In First-Year College Students: The Benefits Of Engagement In A Psychosocial In Wellness Seminar. *Journal of American College Health*, 61(2), 75-86.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedlander, L. J., Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social Support, Self-Esteem, And Stress As Predictors Of Adjustment To University Among First-Year Undergraduates. *Journal of College Student Development*, 48(3), 259-274.
- Gunandar, M. Stephanie., & Utami, M. Sofiati. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, Volume 3, NO. 2, 2017: 98-109.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2006). *Perkembangan Anak*. Jilid 2 Edisi Keenam. Jakarta: PT. Erlangga.
- Inayah, Laily. (2015). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Dan *Self-Efficacy* Terhadap Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Jong, M. Dinifajrian. (2018). Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Asal Alor NTT Di Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khodijah, N. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers
- Masriah, Zakiyatul. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Di Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Jurusan. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Panduwiyanti, Gusti. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Akademik Pada Santri Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mathla'ul Huda Kab. Bandung. *Skripsi*. Universitas Islam Bandung.

- Pramestari, Nadyah. (2020). Pengaruh Adversity Quotient, Dukungan Sosial, Dan Religiusitas Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Puspitasari, D. Palupi. (2017). Minat Mahasiswa Angkatan 2014 Masuk Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri. *Artikel Skripsi*. Universitas PGRI Kediri.
- Putri, D. L. Adi. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Putri, P. Ardini. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya, *Loneliness*, Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Rosiana, Dewi. (2011). Penyesuaian Akademis Mahasiswa Tingkat Pertama. Universitas Islam Bandung. *Prosiding SNaPP2011: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*.
- Rozali, Y. Asmi. (2015). Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa UEU Jakarta. Universitas Esa Unggul Jakarta. *Jurnal Psikologi* Volume 13 Nomor 1, Juni 2015.
- Sakinah, Ummi. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan. *Skripsi*. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Santrock, J.W. (2004). *Life Span Development*. University Of Texas. Dallas: Wm.C.Brown Publisher.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2014). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Sari, N. P., & Jamain, R. R. (2019). Pengaruh Kecerdasan dan Minat Pribadi Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 75–80.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Schunk, Dale H., Pintrich, Paul R., Meece, Judith L. (2008). *Motivation in Education, Theory, Research, and Applications*. Ohio, New Jersey.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sopiyanti, Fina. (2011). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2011, Vol. IV, No.1: 289 – 304.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press



- Syah, Muhibbin. (2016). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Rev. Ed). Bandung: PT. Remaja Rosda karya Offset.
- Taylor, E. S. (2009). *Health Psychology*. New York: Mc Graw Hill.
- Wijaya, I. Prastihastari., Pratitis, N. Titi. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. Kediri & Surabaya. *Jurnal Persona* Volume 1 Nomor 01. Juni 2012.
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press